

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, BEBAN PAJAK
PENGHASILAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
PROFITABILITAS**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang Tercatat di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 -2023)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Muji Setyo Jatmiko

212131838

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2024**

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, *DEBT TO EQUITY RATIO*, BEBAN PAJAK PENGHASILAN TERHADAP PROFITABILITAS (PERUSAHAAN BEI PADA SEKTOR *BASIC MATERIALS* 2019-2023)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUJI SETYO JATMIKO

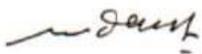
Nomor Induk Mahasiswa: 212131838

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 20 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)

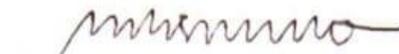
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Miswanto, Dr., M.Si

Penguji



Prof. Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Ph.D., M.Si

Yogyakarta, 30 Januari 2025
Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, beban pajak penghasilan, dan *leverage* terhadap profitabilitas. Pengujian menggunakan data panel dengan jumlah populasi sebanyak 103 perusahaan. Periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2019 hingga 2023. Metode yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*, sehingga data sampel sebanyak 170 pengamatan. Data menggunakan kombinasi antara data *time series* dan data panel. Penelitian ini menggunakan EViews versi 12. Hasil penelitian menunjukkan jika likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan memiliki arah negatif. Beban pajak penghasilan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Kontribusi penelitian ini yaitu menjadikan referensi praktisi untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan profitabilitas dan menjadi referensi teori dengan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Likuiditas, Beban Pajak Penghasilan, *Leverage*, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of liquidity, income tax expense, and leverage on profitability. The test uses panel data with a population of 103 companies. The research period for 5 years is 2019 to 2023. The method used is purposive sampling method, so that the sample data is 170 observations. The data uses a combination of time series data and panel data. The results showed that liquidity has no effect on profitability and has a negative direction. Income tax expense has a significant positive effect on profitability. Leverage has a significant negative effect on profitability. The contribution of this research is to make a practitioner reference for decision making in increasing profitability and to become a theoretical reference with further research.

Keywords: *Liquidity, Income Tax Expense, Leverage, Profitability.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja dalam organisasi dapat meliputi berbagai aspek yaitu tren, kepuasan pelanggan, lingkungan dan *profit*. Pengukuran kinerja yang kedua yaitu tren, tren terhadap pergerakan dalam periode tertentu. Misalnya tren penjualan dan tren pertumbuhan penjualan. Pengukuran kinerja yang ketiga berupa kepuasan pelanggan. Kepuasan pelanggan dengan mengevaluasi sejauh mana produk atau layanan yang diberikan terhadap harapan dan kebutuhan pelanggan. Selain itu, pengukuran lainnya yaitu lingkungan. Lingkungan yang berfokus pada kebijakan keberlanjutan operasional. Salah satu aspek pengukuran kinerja dapat diinterpretasikan menggunakan *profit* (laba). *Profit* sebagai pengukuran penting, kinerja manajemen dikategorikan baik ketika laba meningkat. Sedangkan kinerja yang kurang ketika manajemen tidak mampu menghasilkan laba (rugi).

Pihak yang berkepentingan terhadap pelaporan keuangan dapat dikategorikan menjadi dua. Pihak pertama untuk kepentingan internal dan yang kedua untuk pihak eksternal. Sedangkan untuk pihak eksternal digunakan pada investor dan kreditor untuk menilai kemampuan organisasi menghasilkan keuntungan menggunakan semua modal yang telah diberikan dari pihak investor dan kreditor. Pihak investor dan kreditor menilai supaya mendapatkan pengembalian. Para investor mendapat pengembalian dalam bentuk dividen sedangkan para kreditor mendapat pengembalian berupa bunga dari modal yang telah diberikan.

Fenomena yang terjadi tahun 2024 perusahaan yang terdaftar di BEI untuk memperhatikan tingkat likuiditas dan profitabilitasnya. Sektor *basic materials* khususnya, pada sektor ini pengembangan kinerja organisasi harus ditingkatkan melalui profitabilitas. Sebagai contoh perusahaan yang tingkat prospeknya bagus antara lain PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) dan PT Barito Pacific Tbk (BRPT). Prospek pada perusahaan bagus memunculkan kepercayaan para investor untuk mempercayakan dananya untuk berinvestasi. Selain itu prospek yang bagus mendukung kreditor untuk memperhatikan pada perusahaan tersebut. Hal tersebut digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan hal yang penting dalam menilai kinerja di suatu organisasi. Sehingga dalam penelitian ini penulis mengambil topik tentang profitabilitas. Penulis mengambil judul penelitian berupa “Analisis Pengaruh Likuiditas, Beban Pajak Penghasilan, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Berdasarkan teori Jensen dan Meckling, *agency theory* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara pihak prinsipal pada pihak lain agar mencapai tujuan. Pihak prinsipal yaitu pihak yang mempercayakan aset / dananya kepada pihak lain atau sering disebut agen. Tujuan itu agar pihak pemberi aset atau dana dapat meningkatkan kemakmurannya (Jayne, 2010). Profitabilitas merupakan hasil dari kinerja prinsipal yang telah dipercayakan untuk mengolah dana dari agen.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang dikemukakan Michael Spence. Manajemen memberikan informasi kepada *stakeholder* terkait kinerja yang telah dilakukan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan inilah yang digunakan untuk memberikan sinyal tentang harapan apa yang akan diperoleh dimasa yang akan datang. Berbagai keputusan baik yang akan diperoleh *stakeholder* (Subramanyam dan Wild, 2010).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional menggunakan aset yang dimiliki (Miswanto, Abdullah, dan Suparti, 2017). Profitabilitas menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki (Utami dan Anggoro, 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar atau aset yang mudah dikonversi menjadi tunai. Penelitian ini menggunakan *current ratio* (Supriyanto, Wardhani, Wulandari, dan Kusumawati, 2010).

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$$

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah beban jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pemerintah atas penghasilan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Beban pajak penghasilan tersebut berupa beban pajak kini dan tangguhan diatur dalam Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh) di Indonesia, yang merupakan bagian dari peraturan mengenai PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 29.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki berupa modal dan utang atau sering disebut struktur modal. Rasio *Debt to Equity* (DER) merupakan salah satu aspek *leverage*, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menanggung utang dengan modal yang dimiliki (Nahak dan Giri, 2023).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Salah satu faktor internal meliputi penjualan yang besar namun perusahaan belum mengalokasikan dananya untuk ekspansi (perluasan usaha). Akibat dari keputusan tersebut perusahaan tidak memanfaatkan dananya sehingga dana menganggur. Dana yang menganggur tidak dimanfaatkan untuk perluasan usaha maka potensi untuk mendapatkan keuntungan semakin kecil, sehingga profitabilitas menjadi menurun. Likuiditas semakin besar maka membuat profitabilitas menjadi menurun karena dana tidak digunakan untuk meningkatkan profitabilitas seperti halnya ekspansi. Sehingga pada hipotesis ini dapat memiliki pengaruh dengan arah negatif.

Pada penelitian ini sejalan dengan teori keagenan (*agency theory*) yang sudah dibahas di sub bab sebelumnya. Perusahaan kurang memaksimalkan kinerjanya sehingga kemakmuran yang diperoleh dari pemberi dana kurang maksimal. Hal ini akan menurunkan tingkat kepercayaan pada investor dan kreditor karena likuiditas yang tinggi tidak dimanfaatkan secara optimal. Teori yang berkaitan juga termasuk dalam teori sinyal. Perusahaan memberikan informasi berupa laporan keuangan pihak berkepentingan khususnya kreditor dan investor. Sinyal dari laporan tersebut membuat investor memberikan masukan agar perusahaan dapat meningkatkan profitnya. Sehingga manajer keuangan dapat mengoptimalkan tindakan apa yang harus diambil. Penelitian ini sama dengan yang dilakukan Afrinda (2015) dan Ekinanda (2020).

H₁: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Beban Pajak Penghasilan terhadap Profitabilitas

Beban pajak penghasilan merupakan biaya yang akan mempengaruhi besarnya laba (*profit*). Ketika pendapatan perusahaan mengalami kenaikan maka hal ini juga akan menaikkan *profit* (laba). Hal ini akan meningkatkan profitabilitas. *Profit* mengalami kenaikan maka dasar pengenaan pajak juga semakin meningkat. Presentase pajak yang akan dikenakan mengikuti dengan jumlah *profit* yang dilaporkan perusahaan. Maka semakin besar beban pajak penghasilan maka nilai *profit* juga semakin besar hal ini akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu teori sinyal kepada pemberi dana (investor dan kreditor) pada beban pajak penghasilan terhadap kepatuhan pembayaran pajak. Jika *profit* mengalami kenaikan maka hal ini sejalan dengan pengenaan pajak juga meningkat. Investor dapat memperoleh informasi berapa banyak pengembalian yang akan mereka peroleh setelah pengenaan pajak. Teori keagenan berkaitan dengan tingkat kepercayaan investor untuk mempercayakan sumber daya yang telah diberikan untuk perusahaan. Penelitian ini sama dengan yang dilakukan Anggraeni dan Arief (2022).

H₂: Beban pajak penghasilan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Rasio *debt to equity* merupakan rasio untuk mengetahui penggunaan hutang pada aktivitas operasional. Setelah perusahaan memperoleh dana dari kreditor berupa utang yang besar maka dana tersebut digunakan untuk aktivitas operasional. Jumlah dana yang besar dapat meningkatkan beban operasional yang tinggi. Contoh biaya operasional seperti beban sewa, beban pembelian bahan baku, dan lainnya. Kenaikan tersebut membuat *profit* menjadi menurun, sehingga profitabilitas akan menurun. Sehingga semakin tinggi rasio *leverage* maka membuat profitabilitas menjadi menurun. Maka hipotesis ini *Leverage* berpengaruh signifikan dan memiliki arah negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dan teori keagenan. Hal ini perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor pada langkah selanjutnya setelah pertimbangan menggunakan rasio ini. Jika tingkat *leverage* tinggi maka akan memberikan sinyal investor tentang kondisi keuangan apakah penggunaan dana dari pihak kreditor dapat efektif. Hal ini karena utang lebih tinggi dari modal yang dimiliki. Teori keagenan berkaitan dengan tingkat kepercayaan investor dan kreditor untuk mempercayakan sumber daya yang telah diberikan. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendratno dan Laela (2019) memiliki pengaruh signifikan berarah negatif terhadap profitabilitas.

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

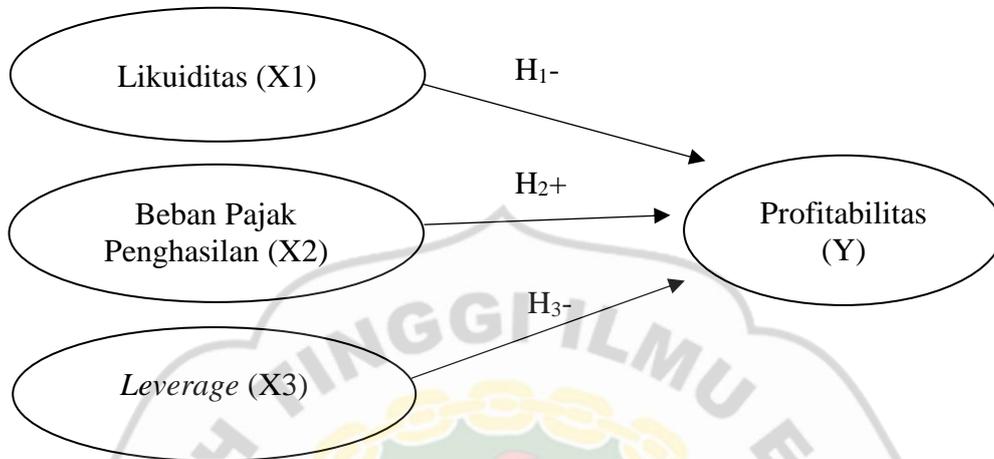
METODE PENELITIAN

Metode di penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif (menggunakan angka) dari laporan keuangan yang diunduh pada web Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang digunakan untuk analisis ini pada tahun 2019 hingga tahun 2023 sesuai periode yang terbaru atau selama 5 tahun. Populasi dalam penelitian ini terdapat 103 perusahaan sektor *basic materials* per periode Desember 2023. Sedangkan sampel sebesar 34 perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model Penelitian

Model penelitian dapat dirinci sebagai berikut:



ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 seleksi Metode *Purposive Sampling*

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>basic materials</i> yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).	103
2.	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan 5 tahun berturut-turut lengkap mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2023.	(36)
3.	Perusahaan yang kondisi keuangan dan tidak berdampak pada peristiwa lainnya (kerugian).	(33)
Jumlah Sampel (Observasi)		34
Jumlah Tahun Pengamatan (Tahun)		5
Total Pengamatan Data (N)		170

Sumber: Statistik Bursa Efek Indonesia

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	CR	TAX	DER	ROA
Mean	3.040537	0.021275	0.646846	0.051141
Median	2.160000	0.020000	0.510000	0.040000
Maximum	11.04000	0.060000	2.260000	0.170000
Minimum	0.680000	0.000000	0.090000	-0.050000
Std. Dev.	2.331991	0.014809	0.484008	0.041501
Skewness	1.699183	0.681603	1.230811	0.535153
Kurtosis	5.137770	3.169149	4.217222	3.162961
Jarque-Bera Probability	100.0718 0.000000	11.71475 0.002859	46.81837 0.000000	7.276848 0.026294
Sum	453.0400	3.170000	96.38000	7.620000
Sum Sq. Dev.	804.8512	0.032458	34.67102	0.254906
Observations	170	170	170	170

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

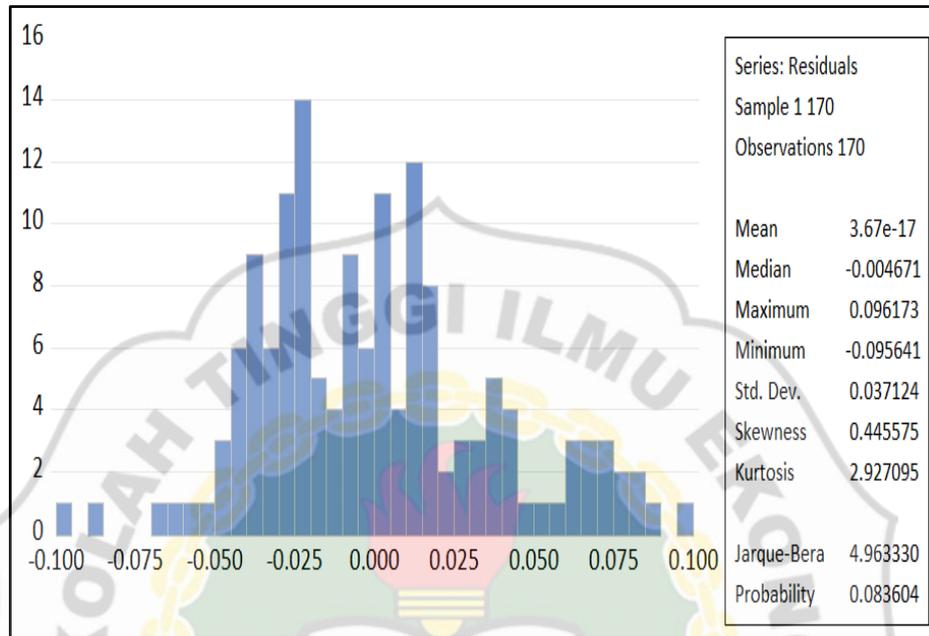
Hasil pengujian EViews variabel independen dan variabel dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (Y) memiliki nilai maksimum dari seluruh pengamatan sebesar 0,170 dan nilai minimumnya yaitu -0,050. Standar deviasi sebesar 0,015 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0511. Nilai tengah atau sering disebut median sebesar 0,0400.
2. Likuiditas (X1) yaitu *current ratio*, nilai maksimum dari seluruh pengamatan sebesar 11,04 dan nilai minimumnya yaitu 0,68. Standar deviasi sebesar 2,33 dan nilai rata-rata sebesar 3,04. Variabel likuiditas memiliki nilai tengah (median) sebesar 2,16.
3. Beban pajak penghasilan (X2) menunjukkan *output* dengan nilai terkecil yaitu 0,000 dan nilai terbesar 0,06. Standar deviasi beban pajak penghasilan sebesar 0,015 dan rata-rata sebesar 0,021. Variabel beban pajak penghasilan ini memiliki nilai tengah (median) sebesar 0,020.
4. *Leverage* (X3) menghasilkan nilai maksimum dari seluruh pengamatan sebesar 2,26 dan nilai minimumnya yaitu 0,09. Standar deviasi sebesar *leverage* 0,48 dan nilai rata-rata sebesar 0,64. Variabel *leverage* ini memiliki nilai tengah (median) sebesar 0,51.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas



Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Tabel 3 menunjukkan nilai *probability* pada Jarque-Bera tabel tersebut sejumlah 0,083604 atau 8,36%. Jika tingkat signifikansi sebesar 5%, maka data dapat dikatakan normal jika angka *probability* melebihi 5%.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 12/28/24 Time: 09:48			
Sample: 1 170			
Included observations: 170			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	7.53E-05	6.305525	NA
CR	1.16E-06	2.190187	1.094846
TAX	0.046199	2.932514	1.070616
DER	2.21E-05	2.292443	1.158417

		ROA	CR	TAX	DER
		ROA	CR	TAX	DER
ROA	ROA	1.000000	0.079988	0.318937	-0.343046
CR	CR	0.079988	1.000000	0.103682	-0.292796
TAX	TAX	0.318937	0.103682	1.000000	-0.255024
DER	DER	-0.343046	-0.292796	-0.255024	1.000000

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variance Inflation Factors (VIF) pada *center* VIF menunjukkan kurang dari angka 10. Nilai VIF pada X1 sebesar 1,095 lebih kecil dari angka 10 ($1,095 < 10$). Nilai X2 sebesar 1,071 lebih kecil dari nilai 10 ($1,071 < 10$). Serta variabel X3 sebesar 1,158 lebih kecil dari 10 ($1,158 < 10$). Nilai kolerasi antara variabel independen masih berada di bawah 0,8 dan sehingga dari perbandingan tersebut maka dapat disimpulkan jika pengujian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White				
Null hypothesis: Homoskedasticity				
F-statistic	0.519239	Prob. F(9,160)	0.8591	
Obs*R-squared	4.824318	Prob. Chi-Square(9)	0.8493	
Scaled explained SS	13.05356	Prob. Chi-Square(9)	0.1602	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 12/28/24 Time: 08:30				
Sample: 1 170				
Included observations: 170				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001145	0.002620	-0.437012	0.6627
CR^2	-7.37E-06	2.29E-05	-0.321926	0.7479
CR*TAX	-0.010756	0.011959	-0.899409	0.3698
CR*DER	-0.000117	0.000253	-0.461187	0.6453
CR	0.000298	0.000562	0.530320	0.5966
TAX^2	-1.126713	0.869871	-1.295264	0.1971
TAX*DER	-0.021388	0.049595	-0.431246	0.6669
TAX	0.140338	0.101720	1.379654	0.1696
DER^2	-0.000494	0.000460	-1.075803	0.2836
DER	0.002614	0.002411	1.084019	0.2800
R-squared	0.028378	Mean dependent var	0.001983	
Adjusted R-squared	-0.026275	S.D. dependent var	0.004738	
S.E. of regression	0.004800	Akaike info criterion	-7.783495	
Sum squared resid	0.003686	Schwarz criterion	-7.599036	
Log likelihood	671.5971	Hannan-Quinn criter.	-7.708644	
F-statistic	0.519239	Durbin-Watson stat	1.113799	
Prob(F-statistic)	0.859134			

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Tabel 5 *output* EViews tersebut pada sisi *Prob.Chi-Square(9)* yang disamping dengan *Obs*R – Squared* menunjukkan nilai sebesar 0,849 atau sebesar 84,9%. Nilai tersebut melebihi 5%, hal ini berarti tidak memiliki masalah terhadap pengujian heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.723859
Adjusted R-squared	0.649113
S.E. of regression	0.029141
Sum squared resid	0.112942
Log likelihood	380.6982
F-statistic	9.684365
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Dari *output* EViews nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini sebesar 0,6491. Hal ini dapat diinterpretasikan sebesar 64,91% variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, beban pajak penghasilan dan *leverage* ini. Sisanya sebesar 35,09% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7 Uji F

R-squared	0.723859
Adjusted R-squared	0.649113
S.E. of regression	0.029141
Sum squared resid	0.112942
Log likelihood	380.6982
F-statistic	9.684365
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Hasil pengujian diperoleh nilai *probability(F-statistic)* sebesar 0,000 lebih kecil dengan nilai signifikansi sebesar 5% (α). Jika nilai signifikansi *probability* di EViews kurang dari 5% maka hal ini membuktikan jika keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T

Sebelum melakukan uji T, estimasi model harus ditentukan terlebih dahulu. Terdapat 3 model estimasi regresi yaitu *Common Effect* (CE), *Fixed Effect* (FE), dan *Random Effect* (RE). Ketiga model tersebut akan diseleksi menggunakan dua pengujian yaitu uji Chow dan uji Hausman.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8 Uji T Model *Common Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/28/24 Time: 08:42				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 34				
Total panel (balanced) observations: 170				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050178	0.008679	5.781766	0.0000
CR	-0.000443	0.001079	-0.410391	0.6820
TAX	0.732570	0.214939	3.408279	0.0008
DER	-0.017886	0.004701	-3.804573	0.0002
R-squared	0.175813	Mean dependent var		0.050765
Adjusted R-squared	0.160918	S.D. dependent var		0.049195
S.E. of regression	0.045063	Akaike info criterion		-3.338259
Sum squared resid	0.337093	Schwarz criterion		-3.264476
Log likelihood	287.7520	Hannan-Quinn criter.		-3.308319
F-statistic	11.80355	Durbin-Watson stat		0.659562
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Hasil pengujian menggunakan EViews uji T dengan model *common effect* (CE) menghasilkan konstanta sebesar 0,0502. Tingkat *probability* signifikansi di seluruh variabel independen berada di atas tingkat signifikansi sebesar 5%. Tingkat *probability* variabel X1 sebesar 0,6820 atau 68,20%, variabel X2 sebesar 0,0008 atau 0,08%, dan variabel X3 sebesar 0,0002 atau 0,02%. Pada uji T model *common effect* menghasilkan variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas memiliki arah negatif, variabel beban pajak penghasilan memiliki pengaruh arah positif dan *leverage* memiliki pengaruh dengan arah negatif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 9 Uji T Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/28/24 Time: 08:41				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 34				
Total panel (balanced) observations: 170				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049795	0.009766	5.098605	0.0000
CR	-0.000126	0.001220	-0.103044	0.9181
TAX	1.291589	0.216796	5.957618	0.0000
DER	-0.034421	0.007058	-4.876535	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.723859	Mean dependent var	0.050765	
Adjusted R-squared	0.649113	S.D. dependent var	0.049195	
S.E. of regression	0.029141	Akaike info criterion	-4.043508	
Sum squared resid	0.112942	Schwarz criterion	-3.361011	
Log likelihood	380.6982	Hannan-Quinn criter.	-3.766558	
F-statistic	9.684365	Durbin-Watson stat	1.842974	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Hasil pengujian menggunakan EViews uji T dengan model *Fixed Effect* (FE) menghasilkan konstanta sebesar 0,0498. Pada variabel independen koefisien memiliki arah positif dan negatif. Likuiditas dan variabel *leverage* memiliki arah negatif. Beban pajak penghasilan memiliki arah positif. Tingkat *probability* signifikansi variabel X1 sebesar 0,9181. Variabel X2 sebesar 0,0000 dan variabel X3 sebesar 0,0000. Pada uji T model *Fixed Effect* (FE) menghasilkan variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan beban pajak penghasilan dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 10 Uji T Model *Random Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/28/24 Time: 08:43				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 34				
Total panel (balanced) observations: 170				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.047533	0.010382	4.578607	0.0000
CR	-0.000477	0.001081	-0.441001	0.6598
TAX	1.166884	0.198952	5.865146	0.0000
DER	-0.026534	0.005615	-4.725716	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.034338	0.5813
Idiosyncratic random			0.029141	0.4187
Weighted Statistics				
R-squared	0.309270	Mean dependent var	0.018013	
Adjusted R-squared	0.296787	S.D. dependent var	0.035296	
S.E. of regression	0.029599	Sum squared resid	0.145430	
F-statistic	24.77514	Durbin-Watson stat	1.433450	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.124421	Mean dependent var	0.050765	
Sum squared resid	0.358112	Durbin-Watson stat	0.582127	

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Hasil model *Random Effect* (RE) menghasilkan konstanta sebesar 0,0475. Pada variabel independen koefisien memiliki arah positif dan negatif. Variabel likuiditas dan beban pajak penghasilan memiliki arah negatif. *Leverage* memiliki arah negatif. Tingkat *probability* signifikansi variabel X1 sebesar 0,6598 atau 65,98%. Variabel X2 sebesar 0,0000 atau 0,00% dan X3 sebesar 0,0000 atau sebesar 0,00%. Pada uji T model *Random Effect* (RE) menghasilkan variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan variabel beban pajak penghasilan dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 11 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	7.998756	(33,133)	0.0000	
Cross-section Chi-square	185.892240	33	0.0000	

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 12/28/24 Time: 09:23
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.050178	0.008679	5.781766	0.0000
CR	-0.000443	0.001079	-0.410391	0.6820
TAX	0.732570	0.214939	3.408279	0.0008
DER	-0.017886	0.004701	-3.804573	0.0002

R-squared	0.175813	Mean dependent var	0.050765	
Adjusted R-squared	0.160918	S.D. dependent var	0.049195	
S.E. of regression	0.045063	Akaike info criterion	-3.338259	
Sum squared resid	0.337093	Schwarz criterion	-3.264476	
Log likelihood	287.7520	Hannan-Quinn criter.	-3.308319	
F-statistic	11.80355	Durbin-Watson stat	0.659562	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Nilai *probability cross – section F* menghasilkan nilai sebesar 0,000 Nilai *probability cross – section F* kurang dari 5%. Maka keputusan untuk memilih menggunakan pendekatan model *Fixed Effect*. Uji seleksi yang kedua yaitu uji Hausman. Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan estimasi model mana yang paling baik diantara estimasi model *Fixed Effect* (FE) dan *Random Effect* (RE).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 12 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	8.257728	3	0.0410	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CR	-0.000126	-0.000477	0.000000	0.5343
TAX	1.291589	1.166884	0.007419	0.1477
DER	-0.034421	-0.026534	0.000018	0.0652
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/28/24 Time: 09:27				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 34				
Total panel (balanced) observations: 170				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.049795	0.009766	5.098605	0.0000
CR	-0.000126	0.001220	-0.103044	0.9181
TAX	1.291589	0.216796	5.957618	0.0000
DER	-0.034421	0.007058	-4.876535	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.723859	Mean dependent var	0.050765	
Adjusted R-squared	0.649113	S.D. dependent var	0.049195	
S.E. of regression	0.029141	Akaike info criterion	-4.043508	
Sum squared resid	0.112942	Schwarz criterion	-3.361011	
Log likelihood	380.6982	Hannan-Quinn criter.	-3.766558	
F-statistic	9.684365	Durbin-Watson stat	1.842974	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel 12 nilai *probability cross – section random* sebesar 0,0410. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 5% (α), kurang dari 5%. Maka keputusan untuk memilih pendekatan model *Fixed Effect* (FE). Sehingga dari seleksi di kedua uji yang meliputi uji Chow dan uji Hausman maka memutuskan untuk memilih pendekatan model *Fixed Effect* (FE).

Tabel 13 Uji T Terpilih (*Fixed Effect*)

Variabel	Koefisien	Uji T	Keputusan
Likuiditas (X1)	-0,000126	0,9181	Menolak Hipotesis
Beban Pajak Penghasilan (X2)	1,291589	0,0000	Menerima Hipotesis
<i>Leverage</i> (X3)	- 0,034421	0,0000	Menerima Hipotesis

Sumber: Hasil pengujian menggunakan EViews, 2024

Sehingga dapat disusun model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = 0,049795 - 0,000126CR + 1,291589TAX - 0,034421DER + e_i$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Likuiditas

X2 = Beban Pajak Penghasilan

X3 = *Leverage*

e_i = Variabel lain yang tidak diteliti

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama ini menghasilkan nilai signifikan hasil EViews sebesar 91,81%. Hasil uji T menunjukkan jika nilai signifikansi *probability* di EViews lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 5% ($H_1 > \alpha$). Maka diperoleh keputusan untuk menolak hipotesis/likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel ini menunjukkan koefisien regresi (B) berarah negatif. Afrinda (2015) dan Ekinanda (2020), memiliki temuan jika variabel tersebut berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Variabel likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan profitabilitas lebih mengacu pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Likuiditas yang tinggi tidak berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas. Keputusan untuk perluasan usaha (ekspansi) agar likuiditas efisien tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Beban Pajak Penghasilan terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua ini menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,00$ ($H_2 < \alpha$). Maka memutuskan untuk menerima hipotesis / beban pajak penghasilan berpengaruh terhadap profitabilitas. Koefisien regresi (B) berarah positif, yang berarti jika beban pajak penghasilan semakin tinggi maka profitabilitas semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anggraeni dan Arief (2022) yang memiliki kesamaan jika memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel profitabilitas.

Beban pajak penghasilan merupakan biaya yang akan mempengaruhi besarnya laba (*profit*). Ketika pendapatan perusahaan mengalami kenaikan maka hal ini juga akan menaikkan *profit* (laba). Hal ini akan meningkatkan profitabilitas. *Profit* mengalami kenaikan maka dasar pengenaan pajak juga semakin meningkat. Presentase pajak yang akan dikenakan mengikuti dengan jumlah *profit* yang dilaporkan perusahaan. Maka semakin besar beban pajak penghasilan maka nilai *profit* juga semakin besar hal ini akan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga ini menghasilkan nilai signifikansi *probability* hasil EViews sebesar $0,00\%$ ($H_3 < \alpha$). Maka diperoleh keputusan untuk menerima hipotesis. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien regresi (B) berarah negatif. Penelitian yang dilakukan Hendratno dan Laela (2019) penelitian variabel *leverage* tersebut memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas.

Variabel *leverage* memiliki pengaruh berarah negatif, yang berarti jika *leverage* meningkat maka profitabilitas menurun. Setelah perusahaan memperoleh dana dari kreditor berupa utang yang besar maka dana tersebut digunakan untuk aktivitas operasional. Jumlah dana yang besar dapat meningkatkan beban operasional yang tinggi. Contoh biaya operasional seperti beban sewa, beban pembelian bahan baku, dan lainnya. Kenaikan tersebut membuat *profit* menjadi menurun, sehingga profitabilitas akan menurun. Sehingga semakin tinggi rasio *leverage* maka membuat profitabilitas menjadi menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian menggunakan data panel dengan jumlah populasi sebanyak 103 perusahaan. Periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2019 hingga 2023. Metode *purposive sampling* sehingga data sampel yang diperoleh sama dengan 170. Data menggunakan kombinasi antara data *time series* dan data panel. Hasil penelitian observasi menggunakan estimasi model diperoleh kesimpulan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan memiliki arah negatif. Beban pajak penghasilan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Relevansi Hasil

Pada penelitian ini terdapat relevansi hasil dapat dirinci sebagai berikut:

1. Hasil penelitian likuiditas, beban pajak penghasilan, dan *leverage* terhadap profitabilitas memiliki relevansi signifikan terhadap manajer keuangan. Relevansi hasil ini membantu para manajer keuangan memberikan keputusan strategis untuk mengelola sumber daya keuangan perusahaan.
2. Likuiditas yang tinggi menunjukkan penumpukan aset yang tidak produktif.
3. Manajer keuangan dapat merencanakan strategi perencanaan pajak.
4. Relevansi hasil membantu manajer keuangan menentukan tingkat *leverage* yang optimal. *Leverage* yang tinggi dapat meningkatkan resiko gagal bayar. Sedangkan *leverage* yang rendah dapat menunjukkan ketergantungan yang besar pada ekuitas.

Implikasi Hasil

1. Teoritis (teori): Teori yang menjadi referensi terdukung, karena variabel yang signifikan berlaku pada likuiditas dan *leverage*.
2. Praktis (penelitian referensi): Bagi praktisi menjadikan penelitian ini referensi untuk pengambilan keputusan manajer keuangan dalam meningkatkan profitabilitas. Sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan melalui beban pajak penghasilan dan *leverage*.

Keterbatasan dan Saran

Setelah penelitian ini selesai keterbatasan dan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menguji variabel independen likuiditas, beban pajak penghasilan, dan *leverage*, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya yang memiliki pengaruh signifikan.
2. Penelitian ini memiliki menggunakan fenomena terbaru 2024, pada penelitian selanjutnya dapat diambil menggunakan fenomena terbaru di tahun selanjutnya tentang sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, N. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from <https://repository.unsri.ac.id/47752/>
- Alghifari. (2010). *Statistik Deskriptif Plus*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Anggraeni, N. A., dan Arief, A. (2022). Pengaruh Provitabilitas, Biaya Operasional, dan Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 583-594. doi:<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>
- Basuki, A. T., dan Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ekinanda, F. (2020). Pengaruh Firm Size, Likuiditas, Struktur Modal terhadap Profitabilitas. *Jurnal Neraca*, 41-49. doi:<https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3915>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., dan Tan, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 5, 58-69.
Retrieved from
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4370>
- Hendratno, dan Laela, R. H. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Assets. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. doi:<https://doi.org/10.36555/jasa.v3i1.471>
- Jayne, G. (2010). *Accounting Theory* (7 th ed.). (L. (G)., Ed.) Australia: John Wiley dan Sons.
- Kusnanto, E., dan Gulo, N. N. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Beban Pajak Penghasilan terhadap Profitabilitas. *Journal of Accounting, Management dan Entrepreneurship*, 20, 1-24.
doi:<https://doi.org/10.70142/studiaekonomika.v20i1.94>
- Miswanto, Abdullah, Y. R., dan Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 119-135.
doi:<https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i2.17635>.
- Mulyana, R. N. (2024). *Investasi Kontan News*. Retrieved September 2024, from Meski Sektor Basic Materials Masih Tertinggal Saham-Saham Ini Masih Bisa Dilirik: <https://investasi.kontan.co.id/news/meski-sektor-basic-materials-masih-tertinggal-saham-saham-ini-masih-bisa-dilirik>
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11, 47-59. doi:<https://doi.org/10.22225/kr.11.1.2019.47-59>
- Nahak, F. M., dan Giri, E. F. (2023). Profitabilitas Merupakan Sinyal Penting Yang Menjelaskan Nilai Perusahaan. *Jurnal dan Akuntansi*, 34. doi:<https://doi.org/10.53916/jam.v34i2.111>
- Putra, I. M. (2019). *Manajemen Pajak*. Yogyakarta: Quadrant.
- Qurays, A. A., Susyanti, J., dan Rachmat, A. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Operating Leverage dan Debt To Equity Ratio (Der) terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*. Retrieved from http://library.unisma.ac.id/slims_unisma/index.php?p=show_detail&id=27066
- Sinaga, R., Marbun, B. S., R. Sianturi, J., dan Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio dan Firm Size terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Jurnal*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, 4*. Retrieved from <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/download/439/243/>
- Sinta, Firza, S. U., dan Loman, D. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (JWEM)*, 14, 62-75. doi:<https://doi.org/10.55601/jwem.v14i1.1218>
- Sitorus, A. P., Purba, R. C., dan Budianto. (2023). Pengaruh Beban Pajak, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 7, 229-237. doi:<https://doi.org/10.35870/emt.v7i1.850>
- Statistik*. (2023). Retrieved September 2024, from Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id
- Subramanyam, K., dan Wild, J. (2010). *Financial Statement Analysis* (10 th ed.). McGraw-Hill/Irwin.
- Utami, M. T., dan Manda, G. S. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Current Ratio (CR), dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8. doi:<https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.8798>
- Utami, S., dan Anggoro, R. W. (2022). The Influence of Financial Distress, Going Concern Opinion, Profitability, Management Changes, And Company Growth On Auditor Switching. *Jurnal Ekonomi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta*, 17. doi:<https://doi.org/10.53916/jeb.v17i2.52>
- Vidyasari, S. A., Mendra, N. Y., dan Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1683>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Supriyanto, Wardhani, S. L., Wulandari, R., & Kusumawati, H. (2010). *Manajemen Keuangan 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.